

20504-0524

Sipisla

LAPORAN PENELITIAN

DANA SPP/DPP UNAND 1992/1993

KONTRAK №. 82/PP-UNA/SPP/DPP-11/1992

FREKWENSI KECELAKAAN LALU-LINTAS DI KOTAMADYA PADANG DAN PENANGGULANGANNYA

O.L.E.H

Efren Nova SH

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS PADANG



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 1993.

A. P E N D A H U L U A N

Kotamadya Padang merupakan pintu gerbang Sumatera Barat dan merupakan ibu kota Propinsi. Dengan demikian di kota Padang berpusat berbagai kegiatan seperti pusat pemerintahan, perdagangan, industri, pendidikan dan lain-lain. Sehingga perkembangan dan gerakan masyarakat bersifat heterogen.

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan diatas diperlukan peraturan lalu lintas dan angkutan jalan raya yang merupakan sarana perhubungan bagi setiap manusia .

Apabila masyarakat mempergunakan sarana jalan raya maka sudah pasti ia terkena peraturan-peraturan mengenai lalu lintas dan angkutan jalan raya. Yang lebih utama bagi manusia sendiri baik sebagai pejalan kaki maupun sebagai pengendara haruslah menjaga dan menjalankan dengan sebaik-baiknya peraturan lalu lintas sehingga keselamatan jiwa kita akan terjamin.

Kenyataan nya didalam masyarakat setiap terjadinya kecelakaan lalu lintas jalan raya, selalu saja yang bertanggung jawab penuh atau yang dipersalahkan si pengendara kendaraan bermotor Pengaturan yang teringgi mengenai lalul lintas dan angkutan jalan raya adalah undang-undang No 3 tahun 1965, dalam pasal 33 diatur secara limitatif mengenai pengemudi yang mungkin terkena tuntutan pidana adalah yang terlibat dalam peristiwa pidana sebagaimana diatur dalam pasala 359, 360, 408, 409, 410 dan 492 KUHP .

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Responden.

Mengenai identitas responden ini dalam suatu penelitian terutama berguna untuk memberikan informasi dari siapa data yang disajikan itu diperoleh. Apakah data itu berasal dari responden yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu perlu mengemukakan mengenai identitas responden seperti dibawah ini :

a. Jenis Kelamin

Mengenai jumlah responden ditetapkan sebanyak 50 orang yang terdiri dari 35 orang laki-laki dan 15 orang wanita. Penentuan responden yang demikian berdasarkan komponen yang ada dalam masyarakat.

b. Umur Responden

Faktor umur ini dalam suatu penelitian juga sangat menentukan terutama menyangkut dengan masalah pengalaman dan pengetahuan terhadap sesuatu yang terjadi dalam masyarakat.

Tabel 1b

Nº. : Kelompok umur :	Jumlah	: Presentase (%)
1. : 5 - 15	: 1	: 2%
2. : 16 - 21	: 11	: 22%
3. : 22 - 30	: 25	: 50%
4. : 30 Tahun keatas	: 13	: 26%
Jumlah	i. 50	: 100%

E. Kesimpulan dan Saran-saran,

1. Pengalaman undang-undang lalu lintas ini dalam datar undang tersendiri ditunjukkan yang terdapat dalam KUHP,
 2. Pelanggaran lalu lintas dapat dibedakan dengan kecelakaan lalu lintas, dalam hal ini yang ditentukan adalah frekuensi kecelakaan lalu lintas di Rotamodik Pidie,
 3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas antara lain faktor pejalan kaki, faktor pengemudi/penumpang, faktor kendaraan jalan, faktor kenderaan dan faktor cuaca,
 4. Pengemudi dan pejalan kaki berlakunya mematuhi dan mengantai ketentuan-ketentuan lalu lintas yang berlaku,
 5. Hendaknya mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi diberikan penyuluhan dan ceramah mengenai ketertiban lalu lintas di jalan raya secara sistematis dan konsekuensi,
 6. Diharapkan hendaknya undang-undang No. 14 tahun 1992 dapat terlaksana dengan cepat dan sukses.
-

G. Daftar Jualan

1. **Serjana Sekente, Inventarisasi dan Analisa Terhadap Perundangan-Undangan Lalu Lintas, Penerbit CV Tropewati, Jakarta 1984.**
2. **M. Karjadi Komisaris Besar Polisi, Undang-undang dan Peraturan peraturan lalu lintas dan angkutan jalan raya, penerbit Politeia Bogor 1976.**
3. **H.S Djajoesmono, Polisi dan lalu lintas, penerbit Politia Bogor 1976.**